

## PENGELOLAAN LAHAN BEKAS PENAMBANGAN BATUBARA UNTUK PENGEMBANGAN PERTANIAN

Oleh: M. Hidayanto dan M. Chary Septyadi  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Lahan bekas penambangan batubara merupakan lahan marginal yang miskin akan unsur hara, dan hingga saat ini belum banyak dimanfaatkan untuk pengembangan pertanian. Di Kalimantan Timur potensi lahan bekas penambangan batubara ini cukup luas, dan dapat digunakan untuk pertanian dengan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi. Pengkajian di laksanakan di Desa Embalut Kabupaten Kutai Kartanegara, yang dilaksanakan mulai tahun 2012 dan akan berakhir tahun 2014. Lokasi ini adalah di eks Kawasan Tambang batubara PT Kitadin. Model yang dibangun adalah dengan sistem integrasi tanaman-ternak, dan tanaman yang dibudidayakan antara lain pisang, padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, nenas, singkong.



Model yang dilakukan adalah melalui konsep yang disebut *Integrated Crops land Management* (ICLM), lahan dan tanaman dikelola untuk dapat tumbuh dan berproduksi sesuai yang diharapkan. Selain pupuk kandang dan pupuk kimia, juga digunakan pupuk hayati serta penggunaan insektisida ramah lingkungan. Pada awal tahun (tahun I) kegiatan ini dilaksanakan, ternyata m, membuktikan bahwa pada lahan bekas penambangan batubara (lokasi terpilih) dapat digunakan untuk budidaya tanaman pangan dan hasilnya relatif cukup baik. Demikian juga pada tahun ke II kegiatan ini dilaksanakan, hasilnya juga cukup baik untuk semua komoditas yang dikembangkan.



Berbagai materi diseminasi telah dibuat untuk menyebarluaskan model ini ke berbagai pihak terkait. Antara lain dengan membuat brosur, leaflet, dan juga siaran TV. Selain itu di berbagai kegiatan penting seperti pameran di daerah juga diikuti untuk



menyebarkan model pengelolaan lahan bekas penambangan batubara untuk pertanian.

Dengan keberhasilan model yang telah dibuat ini, telah banyak kunjungan dari para anggota dewan Kalimantan Timur, Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur, Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara, perguruan tinggi, tamu luar negeri dan juga untuk praktek mahasiswa dan siswa. Untuk



keberlanjutan program, telah dilaksanakan penandatanganan MOU/Perjanjian Kerjasama antara PT Kitadin dengan BPTP Kalimantan Timur selama 3 tahun untuk pengelolaan lahan bekas tambang tersebut. Atas keberhasilan model ini, beberapa perusahaan tambang juga sudah berkomitmen untuk bisa menjalin kerjasama dengan BPTP Kaltim untuk mengelola lahan bekas tambang untuk pertanian antara lain dari Perusahaan Tambang di Kabupaten Kutai Barat.\*\*\*

